

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Mulyaharja yang beralamat di Jalan Cibeureum No.13 Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor adalah sebagai salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat Kecamatan Bogor Selatan, Dengan adanya pemekaran Kota Bogor ( PP No. 2 tahun 1995 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri tahun 1995 tanggal 24 Agustus 1995 tentang perubahan batas – batas wilayah Kotamadya DT. II Bogor ) dan Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2001 tentang perubahan Desa menjadi Kelurahan, maka Desa Mulyaharja masuk ke dalam wilayah Kota Bogor dan berubah status menjadi Kelurahan pada tanggal 01 September 2001.

Luas Wilayah KelurahanMulyaharja : 477,0005 Ha

Batas Wilayah :

Sebelah Utara : Kali Cibeureum ( KelurahanCikaret )

Sebelah Selatan : Desa Sukaharja

Sebelah Timur : Kali Cipinanggading, Kel Pamoyanan  
dan Kelurahan Rangka Mekar.

Sebelah Barat : Kali Cibeureum Sukamantri, Ds Kota Batu

#### **B. Gambaran Umum Responden**

Responden terdiri dari tiga orang yang memiliki balita gizi kurang. Responden pertama Ny. T berusia 24 tahun tinggal bersama anak dan suaminya.Responden kedua Ny. N berusia 35 tahun tinggal Bersama kedua anaknya , suami dan mertuanya, anak pertama perempuan berusia 3 tahun dan anak kedua laki-laki

berusia 1 tahun 3 bulan. Responden ketiga yaitu Ny. N berusia 36 Tahun adalah kaka kandung dari ayah anak A , anak A tinggal Bersama keluarga besar ayah nya.

### **C. Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 05 April - 08 April 2022. Responden pertama Ny.N berusia 36 tahun. Ny.N memiliki anak laki-laki berusia 1 tahun 3 bulan Ny.N mengatakan bahwa anaknya sangat sulit untuk makan dan hanya mau makan jika dengan bubur saja itu pun selalu tidak habis, sudah dibujuk dengan memakai beragam sajian yang cukup menarik tetap saja tidak mau. Memakan buah pun sangat sulit sering kali dikeluarkan Kembali. Setelah di edukasi dan melakukan pre test Ny.N mendapatkan skor 6 yang artinya pengetahuan cukup dan setelah dilakukan post test Ny.N mendapatkan skor 8 yang artinya pengetahuan baik.

Responden kedua yaitu Ny.T berusia 24 tahun memiliki anak balita berusia 1 tahun 1 bulan, ny.n mengatakan bahwa anaknya jarang dan sangat sulit untuk makan, Ny.T juga mengatakan bila ingin membeli makanan yang mungkin cukup menarik untuk anaknya kurang mampu dikarenakan keadaan dalam keuangan keluarganya, setelah dilakukan edukasi dan melakukan pretest Ny.T mendapatkan skor 2 yang artinya pengetahuan kurang dan setelah dilakukan posttest Ny.T mendapatkan skor 4 yang artinya pengetahuan cukup.

Responden ketiga yaitu Ny.N dengan usia 36 tahun , yang memiliki keponakanya itu anak A, anak A setiap hari diasuh dan diurus oleh kakakdari ayahnya semenjak alm.ibunya meninggal dunia,Ny.N mengatakan anak A sangat sulit makan dan sering kali menangis, anak A

ditinggalkan oleh ibunya sejak usia 3 minggu, Ny.N mengatakan anak A kekurangan ASI dan sangat sulit untuk minum susu kalengan dari dulu hingga saat ini. Setelah dilakukan edukasi pretest Ny.N mendapatkan skor 6 yang artinya pengetahuan cukup dan setelah dilakukan post test Ny.N mendapatkan skor 8 yang artinya pengetahuan baik.

Setelah melakukan pengkajian, wawancara dan observasi kepada ketiga responden peneliti melakukan edukasi.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari edukasi pretest dan post test penelitian yang didapatkan skor penilaian terhadap Ny.N mendapatkan skor 6 yang artinya pengetahuan cukup dan setelah dilakukan post test Ny.N mendapatkan skor 8 yang artinya pengetahuan baik, Ny.T mendapatkan skor 2 yang artinya pengetahuan kurang dan setelah dilakukan post test Ny.T mendapatkan skor 4 yang artinya pengetahuan cukup., edukasi pre test Ny.N mendapatkan skor 6 yang artinya pengetahuan cukup dan setelah dilakukan post test Ny.N mendapatkan skor 8 yang artinya pengetahuan baik.

##### **1. Hasil pretest sebelum dilakukan edukasi terhadap ketiga responden**

Didapatkan ketiga hasil pre test sebelum edukasi ialah satu ibu memiliki pengetahuan kurang terhadap balita sulit makan dan dua ibu memiliki pengetahuan cukup

##### **2. Hasil post test setelah dilakukan edukasi terhadap ketiga responden**

Setelah dilakukan edukasi post test terhadap ketiga responden memiliki hasil yaitu satu ibu yang tadinya memiliki pengetahuan kurang menjadi pengetahuan cukup, dan kedua responden yang tadinya pengetahuan cukup menjadi pengetahuan baik.